

***ANALYSIS FINANCIAL MANAGEMENT IN INDAH WIDIA MULTIBEAUTY'S
ONLINE BUSINESS IN TULUNGAGUNG REGENCY***

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA BISNIS ONLINE INDAH
WIDIA MULTIBEAUTY DI KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Yulia Nur Anggraeni

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Yulia.ninghoky@gmail.com

ABSTRACT

Financial analysis is an effort made to evaluate business continuity. The rise of online business entrepreneurs at this time, in the midst of the COVID-19 pandemic situation with restrictions on social activities, makes online business an alternative that can be considered. This research is focused on the financial management side of online business. No exception in managing finances in a business. With an online business, Ms. Indah Widia Multibeauty as an object of research with Islamic financial management applied in online business. The focus of the research in this journal is (1) How is the financial management of the beautiful online business of Widia Multibeauty? (2) Is the financial management of the Indah Widia Multibeauty business in accordance with the principles of Islamic accounting financial management?. This research method uses a qualitative research approach with the type of case study research. The results of this study indicate that these micro-enterprises or online business actors in financial management at Indah Widia's business still use simple financial management. These micro business actors or online business actors have implemented Islamic financial management because it is in accordance with the principles of Islamic buying and selling.

Keywords: *Online Business, Financial Management, Business Management, Micro Business Actors, Product Cost*

ABSTRAK

Analisis keuangan merupakan upaya yang dilakukan untuk mengevaluasi kelangsungan bisnis. maraknya pelaku usaha bisnis online pada saat ini, ditengah situasi pandemic covid 19 dengan pembatasan aktivitas sosialnya menjadikan bisnis online sebagai alternatif yang dapat di pertimbangkan. Penelitian ini tertuju pada sisi pengelolaan keuangan bisnis online. Tak terkecuali dalam mengelola keuangan dalam suatu bisnis. Dengan bisnis online kak indah widia multibeauty sebagai objek penelitian dengan pengelolaan keuangan Islam yang di terapkan dalam bisnis online. Fokus penelitian dalam jurnal ini adalah (1) Bagaimana pengelolaan keuangan pada bisnis online indah widia multibeauty? (2) Apakah pengelolaan keuangan bisnis indah widia multibeauty sudah sesuai dengan prinsip pengelolaan keuangan akuntansi Islam?. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku usaha mikro atau pelaku bisnis online ini pengelolaan keuangan pada usaha Indah Widia masih menggunakan pengelolaan keuangan sederhana. Pelaku usaha mikro atau pelaku bisnis online ini sudah menerapkan pengelolaan keuangan Islam karena sudah sesuai dengan prinsip-prinsip pada jual beli Islam.

Kata Kunci: *Bisnis Online, Pengelolaan Keuangan, Pengelolaan Usaha, Pelaku Usaha Mikro, Harga Pokok Produk*

PENDAHULUAN

Hingga April 2021, pandemi Covid-19 di Indonesia masih belum dapat diatasi, dan hal ini berdampak terhadap sektor perekonomian khususnya pada sektor bisnis (Supriyatna, 2020). di zaman era modern ini pasti banyak kaitan yang sangat erat dengan peran perkembangan teknologi. Teknologi merupakan sebuah perangkat guna membantu aktivitas manusia yang dapat mengurangi ketidak pastian yang disebabkan oleh hubungan sebab akibat yang melingkupi dalam mencapai suatu tujuan (Noegroho, 2010) dalam (Putri, 2014). Teknologi akan terus bertransformasi dengan seiring berkembangnya zaman. Dan juga pastinya akan selalu beradaptasi dengan hal hal baru yang akan terjadi dikarenakan peran teknologi yang akan terus *upgrade*. Dan di era modern seperti yang terjadi Sekarang ini generasi millennial seolah dituntut untuk selalu berinovasi menciptakan hal hal baru diluar sana. Banyak bisnis yang akhirnya bangkrut, karena tidak mampu mempertahankan bisnisnya di masa pandemi ini. Tidak dipungkiri bahwa banyaknya bisnis yang dijalankan oleh para generasi muda atau milenial pun akhirnya tumbang. Salah satu penyebabnya ini karena ketidakmampuan di dalam mengelola keuangannya dengan baik (Setiawan, 2020) Maka dari itu generasi millennial merupakan aset bangsa yang sangat amat berharga yang harus selalu di damping oleh negara demi masa depan bangsa yang lebih baik diantaranya dalam bidang teknologi, Pendidikan dan juga perekonomian (Sylvia et al., 2021).

Pemanfaatan internet pada bidang ekonomi dengan munculnya situs jual beli online atau e-commerce yang mempermudah proses transaksi tanpa adanya pertemuan antara penjual dan pembeli secara langsung. E-commerce

muncul dikarenakan anggapan ketidak efisiensi manusia dalam melakukan perdagangan secara konvensional, dengan langsung mendatangi toko-toko, pasar, mall, dan tempat perdagangan lainnya Selain itu ditambah oleh faktor perkembangan internet yang membuat belanja online menjadi alternatif baru (Sundari & Syaikhudin, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana para pebisnis milenial di wilayah Tulungagung sudah melakukan penyusunan keuangan, pencatatan keuangan, pelaporan keuangan, dan strategi-strategi yang dapat diterapkan di dalam bisnis di masa pandemi ini. Indikator pada penggunaan keuangan ini, peneliti memfokuskan pada pembuatan perencanaan keuangan, pembuatan perencanaan modal awal, pembuatan perencanaan laba, pengevaluasian terhadap selisih anggaran, ketersediaan cadangan kas, dan modal bisnis yang dipisahkan dengan modal pribadinya (Diyana, 2017). Indikator pada pencatatan keuangan, penelitian di fokuskan pada pencatatan transaksi penjualan maupun pembelian, metode di dalam mencatat transaksi tersebut, dan rekapitulasi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas (Diyana, 2017) Sedangkan indikator pada pelaporan keuangan, disini peneliti fokuskan kepada pembuatan laporan laba rugi, laporan keuangan, dan laporan arus kas secara rutin (Diyana, 2017). Indikator pada strategi pengelolaan keuangannya ini peneliti fokuskan pada penyusunan rencana menabung dan belanja, pengevaluasian penghasilan dan anggaran, kestabilan arus kas, rencana cadangan keuangan, pembuatan laporan kas secara rutin, memprioritaskan pembayaran utang, dan menerapkan kolektibilitas piutang usaha (Mekari, 2021; Ratriani, 2020). Penelitian ini berkontribusi untuk memperkaya ilmu

akademisi dan para pebisnis untuk menambah kemampuannya di dalam pengelolaan keuangan. Selain itu juga, penelitian ini menggambarkan kondisi nyata yang terjadi saat ini bagi para pebisnis

usaha ini hanya dianggap sebagai usaha sampingan, dan rata-rata bersifat pendek dan pengelolaan keuangannya yang tidak konsisten. Maka dari itu usaha bisnis online ini sangat perlu diperhatikan manajemen usaha dan terkhusus manajemen keuangannya, dikarenakan pengusaha masih mencampurkan antara dana usaha dan juga uang pribadi yang mengakibatkan pengelolaan modal menjadi terkendala. Jika dalam mengelola keuangan pada suatu usaha teratur maka juga akan menciptakan peluang usaha bagi bisnis ini untuk dapat berkembang dimasa yang akan datang (Shaferi & Handayani, 2014).

Menurut istilah pengelolaan yang baik yaitu pengelolaan dalam mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut dengan efisien, sehingga perusahaan laba dan dapat bertahan dimasa mendatang. Jika pengelolaan keuangan dikelola dengan baik maka dapat menghindarkan perusahaan dari kegagalan usaha. Pengelola suatu usaha perlu juga memperhatikan fungsi manajemen keuangan guna meningkatkan kualitasnya. Peran pengelolaan Keuangan juga sangatlah penting didalam menjalankan suatu organisasi atau perusahaan. Karena dalam pelaksanaannya, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik demi tercapainya suatu tujuan tertentu. Pengelolaan keuangan yang baik seperti halnya dapat menggunakan dana tersebut secara efisien untuk perputaran usahanya kedepan. Dengan harapan dapat meminimalisir kesalahan dalam operasional usaha yang berhubungan dengan keuangan. Pengelolaan

keuangan bisa dikatakan sebagai Tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan dimasa yang akan datang. Pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan keluarga, dan pengelolaan keuangan perusahaan (Shaferi & Handayani, 2014).

Multibeauty skincare merupakan salah satu bisnis online yang sangat berkembang pesat di kabupaten Tulungagung, kini bisnis berbasis online ini semakin hari mempunyai banyak peminat karena syarat bergabung dengan bisnis ini yang tergolong mudah. Alasan peneliti tertarik mengambil judul ini karena dilihat semakin hari usaha skincare ini sangat berkembang diantara banyak nya produk skincare yang banyak dijual di pasaran. peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan pada usaha bisnis ini, apakah pengelolaan keuangannya sudah sesuai pada pengelolaan keuangan islam atau belum. Dengan menjauhi transaksi-transaksi objek haram seperti riba, maysir, gharar, risywah, dan juga tadlis. Objek penelitian ini pada usaha online Indahwidia multibeauty yang berada di lingkungan bandil, desa sawo, kecamatan Pakel, kabupaten Tulungagung yang merupakan salah satu agen yang usaha bisnisnya berkembang pesat saat ini.

Berikut data keuangan tahunan dari indah widia:

Tabel 1. Rekapitulasi Keuangan Indahwidia

Tahun	Pendapatan
2019	Rp. 655.000
2020	Rp. 18.455.000
2021	Rp. 9.590.000

Sumber: Pencatatan Keuangan Sederhana indahwidia 2019-2021

Dari tabel 1 diatas bisa disimpulkan bahwa pada setiap bulannya pemasukan keuangan dari indahwidia Multibeauty tidak stabil.

Jika dilihat dari tahun ke tahun maka bisa dilihat pada tahun 2019 pemasukan dari usaha ini sebesar Rp. 655.000 ribu rupiah sedangkan pada tahun 2020 pendapatan usahanya sebesar Rp.18.455.000 ribu rupiah, sedangkan pendapatannya pada tahun 2021 berjumlah Rp. 9.590.000 ribu rupiah.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan indahwidia mengalami naik turun (belum stabil) karena pada umumnya pendapatan keuangan pada suatu usaha tergantung dari tinggi rendahnya permintaan suatu produk tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan kajian terhadap literatur dengan sumber data primer, dan sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti (Sugiyono, 2019), maka jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian Studi Kasus yang digunakan guna menanggapi suatu isu atau permasalahan dengan menggunakan suatu kasus. Lokasi pada penelitian ini di lingkungan bandil Desa sawo kecamatan Campurdarat kabupaten Tulungagung. Sumber data terkait dengan perolehan data dalam penelitian yang berkaitan langsung dengan subyek yang di teliti. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Jenis Data

Data dianalisis menggunakan beberapa Langkah sesuai teori Miles, Huberman, dan Saldana yaitu menganalisis data dengan langkah kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*), Secara lebih terperinci. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi, triangulasi menekankan pada proses pengecekan data dari berbagai sumber. Objek pada penelitian ini adalah owner dari usaha bisnis Multibeauty, konsumen dari multibeauty, dan juga PLUT KUMKM, yang pertama ada Informan selaku owner dari multibeauty skincare kabupaten tulungagung, kemudian konsumen dari indahwidia selaku Informan kedua, selanjutnya Informan ketiga merupakan konsumen dari indahwidia, Informan keempat selaku konsumen dari indahwidia, dan Informan ke lima merupakan dari PLUT KUMKM.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan melalui instrumen wawancara. Bentuk wawancara yang akan dilakukan berupa wawancara semistruktur, di mana bentuk wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*. *In-depth interview* sangat berguna untuk mendapatkan informasi atau pendapat seseorang mengenai suatu isu secara mendalam, yang pelaksanaannya lebih bebas dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan mendapatkan informasi lebih mendalam dari pihak yang diwawancarai.

Metode Pengelolaan Data

Sebagai pelaku usaha laporan keuangan merupakan hal yang terkait dengan berjalanya perusahaan. Pengelolaan keuangan berkaitan dengan perencanaan, anggaran, penyimpanan, penggunaan, pencatatan serta

pengawasan keluar masuknya uang atau dana organisasi. Melalui laporan keuangan bisa diketahui berapa banyak laba dan rugi yang didapatkan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Begitupun pada usaha indah widia Multibeauty yang menggunakan laporan sebagai acuan terhadap kerjanya. Namun indah widia Multibeauty merupakan sebuah usaha yang berbentuk home industri. Pembukuan transaksi yang dilakukan oleh kak indah widia ini masih sederhana sebagaimana yang dijelaskan oleh kak indah selaku pemilik usaha yang menjawab pertanyaan “Bagaimana pembukuan transaksi keuangan yang dilakukan di bisnis online kakak?”

“Pembukuan transaksi keuangan saya itu masih sederhana ya, masih manual, saya tulis itu penjualan saya, trus pembelian, trus bonus-bonus yang saya dapat Cuma saya catat aja di buku gitu, perhari saya rekap dapat berapa lalusaya tulis. Jadi ya masih sangat manual sekali.

Laporan keuangan sederhana tersebut terdiri dari pencatatan keuangan tersebut sekedar mencatat pengeluaran serta pemasukan hasil usaha setiap bulan nya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Owner dari Multibeauty kak indah widia ini mengenai pengelolaan manajemen keuangan pada bisnis online, diperoleh hasil bahwa pengelolaan keuangan masih dilakukan secara sederhana. Yaitu karena kurangnya pengetahuan beliau selaku owner dari usahanya sendiri yakni Multibeauty mengenai manajemen keuangan yang baik dalam mengelola keuangan yang baik itu seperti apa dan bagaimana, agar laporan keuangan usaha dapat tercatat secara jelas dan rinci antara keluar masuknya modal dan keuntungan. Dari wawancara dengan kak indah widia selaku owner dari usaha

online Multibeauty milik beliau menjelaskan bahwa sejak usaha bisnis ini berdiri beliau masih menggunakan pencatatan keuangan secara sederhana hanya dengan mencatat pemasukan setiap bulan nya atau setiap bonus dari hasil penjualannya cair.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan kedua selaku konsumen dari kak indah widia diperoleh hasil bahwa pengelolaan keuangan dari Yulianinghoky menurutnya pencatatan keuangan yang hanya dicatat sederhana dan alakadarnya itu kurang akurat sebab suatu saat bisa hilang dan mudah untuk di manipulasi pencatatannya. Lalu juga bisa menimbulkan fraud dalam pencatatannya. Fraud merupakan kecurangan atau tindakan yang dilakukan seseorang untuk menguntungkan diri sendiri. Lalu saran dari beliau seharusnya menggunakan sistem aplikasi akuntansi meskipun sederhana seperti buku kas, myob dll.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan ketiga selaku konsumen dari indah widia diperoleh hasil bahwa pencatatan secara sederhana itu kurang efektif karena kita jadi tidak tahu secara rinci uang modal tersebut dialokasikan untuk keperluan penunjang usaha apa saja dan apakah setiap bulan ini mengalami keuntungan atau kerugian. Di era sekarang banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk pencatatan keuangan usaha contoh saja pada aplikasi Buku kas. Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Informan keempat selaku konsumen dari indah widia diperoleh hasil bahwa pencatatan secara manual (sederhana) kurang efektif. Jangan hanya mempunyai pandangan bahwa ukuran bisnisnya masih sangat kecil yang sering kali menjadi alasan pencatatan keuangan usaha yang masih diabaikan. Padahal pembenahan pencatatan

keuangan harus dibiasakan sedari awal usaha. Jadi dalam mengelola usaha itu kita tau mengenai perkembangan usahanya, sederhananya seperti apakah penjualan bulan ini meningkat dari bulan lalu, serta variasi produk apa yang paling dicari konsumen itu juga menjadi masukan agar produk yang dijual lebih variatif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan kelima dari PLUT KUMKM diperoleh hasil bahwa masalah yang sering terjadi pada umkm di Indonesia adalah masalah keuangan biasanya disebabkan oleh kurangnya kemampuan pemilik umkm dalam mengelola dan membukukan keuangan usaha. Sehingga pemasukan dan pengeluaran keuangan menjadi tidak tercatat secara rapi dan jelas. Dengan melalui pembukuan jadi dapat melihat kondisi dan perkembangan bisnisnya. Dan dengan adanya pembukuan ini dapat dijadikan patokan dalam merancang strategi bisnis kedepannya. Pencatatannya jangan hanya di buku saja lebih baik di catat dalam pencatatan akuntansi supaya lebih rapi dan jelas antara uang masuk, uang keluar, keuntungan, dan juga kerugiannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan dapat disimpulkan bahwa pencatatan keuangan pada usaha ini masih menggunakan pencatatan keuangan sederhana, dalam mengelola keuangan baiknya menggunakan pencatatan keuangan akuntansi agar lebih rinci dan rapi. Pelaku usaha indahwidia Multibeauty belum menerapkan pengelolaan keuangan yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil interview dengan para informan diperoleh kesimpulan bahwa pengelolaan keuangan pada usaha indahwidia masih menggunakan pencatatan sederhana, karena kurangnya pengetahuan manajemen keuangan yang baik dan

benar, padahal di era sekarang banyak aplikasi pencatatan pengelolaan keuangan usaha yang dapat dimanfaatkan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Naili Saadah (2018) yang mana hasil pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan usaha oleh para pelaku Umkm hanya menggunakan pengelolaan keuangan secara sederhana

Hasil/kinerja seperti yang diharapkan.

Hasil dari analisis LCC adalah mengetahui alternatif mana yang paling ekonomis dan efisien. Ekonomis dan efisien di sini diartikan dengan biaya yang ditentukan, didapatkan aset bangunan yang paling memberi fungsi yang paling baik, atau sebaliknya, mendapatkan bangunan yang sama dengan pengeluaran yang seminimal mungkin. Dengan simulasi yang dilakukan dapat dengan mudah diketahui alternatif mana yang paling sesuai dengan kinerja dari proyek yang akan direncanakan untuk dibangun.

Pada PKN STAN hasil/kinerja yang diharapkan adalah tersedianya gedung perkuliahan yang dapat menunjang kegiatan pendidikan di PKN STAN yang berfungsi secara maksimal sepanjang umur manfaat aset bangunan tersebut. Agar mendapatkan efisiensi yang diinginkan, analisis LCC membantu menganalisa biaya-biaya yang mungkin timbul atas beberapa alternatif proyek pembangunan yang direncanakan sehingga dapat diidentifikasi alternatif proyek mana yang menghasilkan biaya paling rendah namun dengan *output* gedung yang sama.

PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan

keuangan dapat memberikan gambaran tentang potensi usaha mikro kecil dan menengah berbasis internet atau bisnis online. Pengelolaan keuangan pada usaha indahwidia Multibeauty masih menggunakan pencatatan sederhana dalam usaha ini harusnya memiliki pencatatan keuangan atau pembukuan yang lebih baik guna memiliki pencatatan yang akurat di era sekarang ini banyak aplikasi pembukuan untuk lebih memudahkan pencatatan keuangan. Pengelolaan keuangan Islam pada usaha ini sudah terhindar dari unsur riba. Maka dari itu pengelolaan keuangan pada Usaha indahwidia ini sudah menerapkan prinsip-prinsip dalam pengelolaan keuangan Islam. Karena kita sebagai seorang muslim hendaknya juga menerapkan prinsip-prinsip yang di bolehkan maupun dilarang oleh agama dalam bermuamalah. Bisnis online memiliki potensi yang positif bagi perkembangan usaha. Pengelolaan keuangan memberikan analisis, jika usaha ini dikelola dengan baik, akan memberikan keuntungan bagi usaha.

Saran

Sebaiknya pemilik usaha bisa meningkatkan pengelolaan keuangannya dengan pengelolaan keuangan yang lebih terperinci dan detail supaya bisa meningkatkan hasil penjualan. Selain itu juga harus lebih transparan dalam menjual produk dengan cara menjelaskan secara terperinci spesifikasi barang, harga pokok serta keuntungan jika bergabung sebagai mitra, agar usahanya semakin berkembang karena dengan pencatatan keuangan yang teratur dan juga dalam pengelolaan usaha yang sudah sesuai dengan pengelolaan keuangan Islam maka usaha bisnis ini bisa lebih berkembang jika dikelola dengan baik.

Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah objek penelitian agar diperoleh hasil yang lebih maksimal. Peneliti sadar adanya kekurangan dalam menyusun penelitian ini. Sebaiknya penelitian yang akan datang memperhatikan segala aspek dan komponen penelitian dengan membandingkan penelitian-penelitian terdahulu. Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi, literasi dan koreksi bagi penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, W. (2021). Analisis pengelolaan keuangan Islam pada pelaku usaha bisnis online (Studi kasus toko online L-Sari di Kabupaten Blitar). *IAIN Tulungagung*.
- Alam, M. M., Wei, H., & Wahid, A. N. M. (2021). COVID-19 outbreak and sectoral performance of the Australian stock market: An event study analysis. *Australian Economic Papers*, 60(3) : 482–495.
- Bafadhal, H. (2018). Zakat serikat usaha dalam perspektif ekonomi Islam. *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 2(2), 1–24.
- Budi, R. (2005). Laporan keuangan perusahaan, seri membaca, memahami, menganalisis (Cetakan Pertama). *Gajah Mada, Yogyakarta*.
- Febriyanti, N., & Dzakiyah, K. (2019). Analisis pengelolaan keuangan islam pada pelaku usaha kecil bisnis online anggota himpunan pengusaha muda indonesia perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 9(2) : 102–115. <https://doi.org/10.15642/elqist.201>

9.9.2.102-115

- Husen Sobana, H. D. (2018). *Manajemen keuangan syariah*. CV. Pustaka Setia.
- Jumingan, D. (2006). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Masruroh, A. (2013). Mengelola keuangan secara syariah dalam rangka menumbuhkan good money habit. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 5(1).
- Najmudin. (2011). *Manajemen keuangan dan aktualisasi syar'iyah modern*. Andi.
- Noegroho, A. (2010). *Teknik Komunikasi*. Graha ilmu.
- Putri, D. M. (2014). Peran media online dalam pembangunan Provinsi Banten. *Journal Communication Spectrum: Capturing New Perspectives in Communication*, 3(1), 31–46.
- Raharjo, B. (2009). *Laporan keuangan perusahaan, Edisi kedua*. Universitas Gadjah Mada.
- Saadah, N. (2018). Perencanaan keuangan Islam sederhana dalam bisnis e-commerce pada pengguna online shop. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 105–128.
- Shaferi, I., & Handayani, S. R. (2014). Identifikasi pengelolaan keuangan terhadap peluang usaha online. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 4(1).
- Soebiantoro, A., Sasongko, H., & Wijayanto, J. (2013). *Merek Indonesia harus bisa*. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2006). *Pengantar Bisnis*. Kencana.
- Sundari, A., & Syaikhudin, A. Y. (2021). *Manajemen ritel (Teori dan strategi dalam bisnis ritel)*. Academia Publication.
- Sylvia, I. L. A., Purwati, S. T., Sriyami, Y., Th, S., & Rukiyem, S. T. (2021). *Guru hebat di era milenial*. Penerbit Adab.
- Wahid, Y. N., Nengsih, T. A., & Orinaldi, M. (2021). Analisis pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah Di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. *UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Yasmin, G. N. S. A. (2019). *Peran logistik dalam kemajuan e-commerce di Indonesia*. Supplychain Indonesia.
- Yusanto, M. I. (2002). *Pengantar manajemen syariah*. Khairul Bayan.
- Karunia. (2019). *Cara Melakukan Pencatatan Keuangan yang Lengkap*. <https://accuratepreneur.Id>. <https://accuratepreneur.id/caramel-akukan-pencatatan-keuanganyang-lengkap/>
- Kuswadi. (2005). *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam*. Elex Media Komputindo